

ABSTRAK

Dengan kesuksesan yang didapatkan oleh film *Story of Kale*, mulai dari jumlah penonton hingga para penonton dibikin emosional dikarenakan dalam film tersebut terdapat beberapa kekerasan dalam menjalin hubungan percintaan. Membuat peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang bagaimana resepsi penonton terhadap kekerasan pada film *Story of Kale*. Dengan berbagai pertimbangan, Peneliti juga memilih penonton dari umur 17-23 tahun yang pernah menonton film *Story of Kale*. Dalam penelitian ini, analisis akan menyelidiki makna kelompok penonton atau sumber di sekitar film *Story Of Kale*. Hasil penelitian memperoleh bahwa dari semua adegan kekerasan tidak ada informan yang memilih *Dominan-Hegemonic Position* karena menurut mereka kekerasan verbal dan kekerasan fisik dalam hubungan terhadap perempuan tidak pantas sama sekali seperti yang ada dalam isi pesan pada film *Story of Kale*.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, *The Story of Kale*, Kekerasan Pada Perempuan, Film

ABSTRACT

With the success obtained by the film Story of Kale, from the number of viewers to the audience, it was made emotional because in the film there was some violence in a romantic relationship. It makes researchers interested in knowing and researching how the audience's reception of violence in the story of kale film is. With various considerations, the researcher also selected teenage girls from the age of 17-23 years who have experienced or are currently experiencing acts of violence such as in the film Story of Kale. In this study, the analyst will investigate the meaning of audience groups or sources around the film Story Of Kale. The results showed that from all violent scenes, none of the informants chose the Dominant-Hegemonic Position because according to them verbal violence and physical violence in relationships with women were not appropriate at all as in the message content in the film Story of Kale.

Keywords: Reception Analysis, The Story of Kale, Violence Against Women, Film